

RAGAM MAKNA SEMANTIK PADA LIRIK LAGU *GALA BUNGA MATAHARI* KARYA SAL PRIADI

Faiza Rizkia Alfi¹, Fanisa Rania Humairah², Fatmawati³

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia^{1,2,3}

faizarizkiaalfi@student.uir.ac.id¹, fanisaraniahumairah@student.uir.ac.id²,
fatmawati@edu.uir.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna leksikal, makna gramatikal, dan makna asosiatif. Makna tersebut dijadikan objek penelitian karena masyarakat sekarang banyak yang menikmati dan mendengarkan lagu *Gala Bunga Matahari* yang mencermintakan tentang rasa kehilangan yang mendalam, kerinduan yang hangat, dan usaha untuk menemukan penghiburan dalam kepergian seseorang yang dicintai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa lirik lagu yang terdapat pada lagu *Gala Bunga Matahari* yang mengandung berbagai makna. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan catat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ditemukan adanya ragam makna dalam lagu *Gala Bunga Matahari*. Hasil yang didapatkan dalam makna lagu, yaitu (1) makna leksikal yang terdiri dari repetisi (pengulangan), (2) makna gramatikal yang terdiri dari proses afiksasi, reduplikasi, (3) makna asosiasi yang terdiri dari makna konotatif, afektif, Penelitian ini dilakukan agar pembaca memahami dan membedakan ragam makna semantik dalam bahasa.

Kata Kunci: *gramatikal, leksikal, lagu, makna*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah aspek dasar kehidupan manusia, memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, emosi dan membangun dan memelihara hubungan sosial. Dalam proses komunikasi, artinya adalah elemen utama yang merupakan pemahaman antara pembicara dan pendengar. Namun, artinya tidak selalu sendiri atau jelas. Biasanya, maknanya disajikan secara implisit melalui sejumlah simbol, metafora atau konteks tertentu, terutama dalam karya sastra dan artistik, termasuk kata-kata lagu.

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa. Menurut (Sophia & Fitriyani, 2024), semantik merupakan bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya, atau bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa.

Dalam praktiknya, makna sering kali bersifat ganda dan bergantung pada konteks. Hal ini terutama tampak dalam karya sastra dan lirik lagu, di mana makna tidak selalu dapat ditangkap secara langsung, melainkan harus ditafsirkan. Lirik lagu menjadi salah satu bentuk ekspresi kreatif yang menyimpan kekayaan makna. Sebagaimana dikemukakan oleh (Nurpadillah, Veni Wilsa, Asrizal Wahdan), semantik adalah ilmu yang mempelajari makna bahasa dan makna yang sangat diperlukan dari aspek semantik dan selalu dikaitkan dengan semua yang kita bicarakan.

Lirik lagu memiliki penampilan sendiri karena mereka dapat menggabungkan unsur-unsur keindahan suara dan kedalaman maknanya. Pemilihan kamus dan struktur kalimat, serta penggunaan majas dalam kata-kata lagu tentang cara untuk mengirimkan pesan secara tidak langsung. Oleh karena itu, pendekatan semantik menjadi alat yang cocok untuk membedah makna yang disimpan sesuai dengan kata-kata lagu.

Salah satu karya yang menarik untuk dikaji melalui pendekatan semantik adalah lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Lirik lagu ini dipenuhi oleh ungkapan-ungkapan puitis

yang bersifat simbolik dan metaforis. Judulnya sendiri menyiratkan sesuatu yang tidak biasa dan membuka ruang interpretasi yang luas. Pemilihan diksi dalam lagu ini tidak hanya bersifat estetik, tetapi juga mencerminkan suasana batin dan narasi personal yang ingin disampaikan oleh penulis lagu. Lagu ini tidak hanya menyentuh aspek emosional pendengarnya, tetapi juga mengundang penafsiran mendalam terhadap makna-makna yang tersembunyi di balik kata-kata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ragam makna semantik yang terdapat dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi. Fokus kajian meliputi jenis-jenis makna seperti makna leksikal, denotatif, konotatif, serta makna figuratif yang muncul dalam teks lirik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai makna dalam karya seni musik dan memperkuat apresiasi terhadap kualitas estetika lirik lagu sebagai media ekspresi makna yang kompleks.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi penelitian kualitatif. Metode kualitatif menyoroti kualitas data, salah satu cara untuk bekerja untuk mendapatkan dan menganalisis data. Analisis deskripsi ini untuk memberikan gambar penelitian yang terkait dengan masalah harus diselesaikan. Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui ragam makna semantik yang terdapat dalam lirik lagu, kemudian dideskripsikan setiap makna yang terdapat dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

Sumber data dari penelitian ini berupa lirik lagu *gala bunga matahari* karya sal priadi. yang dinyanyikan oleh Sal Priadi di dalamnya ditemukan beberapa macam makna yang dapat di deskripsikan. Data penelitiannya berupa dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi*. Dalam objek penelitian ini adalah dalam bentuk serangkaian makna dalam kata -kata lagu dalam bentuk makna kosa kata, makna tata bahasa dan makna gabungan (makna, emosi, kalokatif). lagu ini menggambarkan tema cinta dan harapan yang kuat. Lirikny mencerminkan perasaan kerinduan dan keindahan yang terinspirasi oleh bunga matahari, simbol dari cinta yang tulus dan pengharapan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan catatan dan teknik. Teknik dokumen melalui YouTube dengan meninjau kata -kata dari lagu -lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi

Mungkinkah, mungkinkah

Mungkinkah kau mampir hari ini?

Bila tidak mirip kau

Jadilah bunga matahari

Yang tiba-tiba mekar di taman

Meski bicara dengan bahasa tumbuhan

Ceritakan padaku

Bagaimana tempat tinggalmu yang baru

Adakah sungai-sungai itu benar-benar

Dilintasi dengan air susu?

Juga badanmu tak sakit-sakit lagi

Kau dan orang-orang di sana muda lagi

Semua pertanyaan, temukan jawaban

Hati yang gembira, sering kau tertawa

*Benarkah orang bilang
Ia memang suka bercanda?
Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah bunga matahari
Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
'Kan kuceritakan padamu
Bagaimana hidupku tanpamu
Kangennya masih ada di setiap waktu
Kadang aku menangis bila aku perlu
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu
Jadilah menyenangkan s'perti katamu
Jalani hidup dengan penuh sukacita
Dan percaya kau ada di hatiku s'lamanya, oh-oh
Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak mirip kau
Jadilah bunga matahari
Mungkinkah, mungkinkah
Mungkinkah kau mampir hari ini?
Bila tidak sekarang
Janji kita pasti 'kan bertemu lagi*

Makna lesikal

“Makna leksikal merupakan arti kata sebagai satuan yang bebas. Umumnya, dianggap sejajar dengan arti denotatif atau arti yang berdasarkan kamus. Makna leksikal adalah makna kata atau leksem sebagai lambang benda, peristiwa, objek, dan lain-lain. Makna ini dimiliki unsur bahasa lepas dari penggunaan atau konteksnya” (Rahmawati & Nurhamidah, 2018).

a. Repetisi Anafora (Pengulangan)

Repetisi adalah pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, maupun kalimat) yang penting untuk memberi tekanan pada sebuah konteks (Triastuti, 2023). Sejalan dengan pendapat (Aji Pamungkas dan Kundharu Saddono, 2017), Majas repetisi adalah salah satu majas dengan ciri khas pengulangan kata/frasa yang menjalankan fungsi sebagai alat mementingkan dan memperoleh efek-efek tertentu. Repetisi anafora adalah jenis gaya bahasa repetisi yang menempatkan pengulangan kata atau frasa pada awal kalimat secara berurutan. Analisis repetisi (pengulangan) dalam lirik lagu *Dunia Tipu-Tipu* karya Yura Yunita dalam data berikut:

“Mungkinkah, mungkinkah”

“Mungkinkah kau mampir hari ini?”

Pada lirik lagu *Gala Bunga Matahari* terdapat repetisi *Anafora* pada kata “*Mungkinkah*”. Anafora adalah bentuk berulang dari kata yang sama atau kalimat yang sama saat memulai kalimat atau bait (Studi et al., n.d.). Pada bait pertama lagu “*Mungkinkah,*” terdapat pengulangan kata “*mungkinkah*” di awal kalimat secara berurutan dalam baris pertama dan baris kedua, tedapat juga kata “*Mungkinkah*” di bait 5,8,9 Pengulangan kata “*Mungkinkah,*” yang berarti “*saat ini,*” menunjukkan bahwa kerinduan yang mendalam untuk bertemu atau merasakan kehadiran seseorang yang telah pergi.

Makna Gramatikal

“Makna gramatikal merupakan arti yang timbul setelah mengalami proses gramatikal atau ketatabahasaan. Makna gramatikal adalah makna yang muncul sebagai akibat hubungan antara unsur-unsur gramatikal yang lebih besar. Misalnya, hubungan morfem dan morfem dalam kata, kata dan kata lain dalam frasa atau klausa, frasa dan frasa dalam klausa atau kalimat”. (Rahmawati & Nurhamidah, 2018).

a. Afiksasi

“Afiksasi adalah suatu proses pengimbuhan kata dengan membubuhkan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Jadi, proses pembubuhan afiks atau afiksasi sangat penting dan memerlukan ketelitian karena jika terdapat kesalahan dalam proses afiksasi tersebut, maka makna dan bentuk kata tersebut tidak komunikatif” (Riska Herawati, Dase Erwin Juansah, 2019). Makna gramatikal afiksasi pada lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi sebagai berikut.

1. “Hati yang gembira, sering kau tertawa”

Pada data tersebut yang terdapat dalam lirik lagu gala bunga matahari, adanya imbuhan prefiks yang diletakkan di awal kata. Pada kata “*tertawa*” berasal dari kata dasar “tawa” yaitu ekspresi suara yang keriang atau kebahagiaan, atau dalam perasaan dari keceriaan dan tekanan, Afiksasi pembentukan verba yaitu verba berprefiks ter- adalah bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ter-. Pada kata “tawa” mendapat imbuhan prefiks ter- menjadi “tertawa”. Kata tertawa adalah sebuah ekspresi kebahagiaan yang muncul spontan, atau sebagai reaksi terhadap rangsangan tertentu, baik internal maupun eksternal.

2. “Ia memang suka bercanda?”

Pada data tersebut yang terdapat dalam lirik lagu gala bunga matahari, adanya imbuhan prefiks yang diletakkan di awal kata. Pada kata “*bercanda*” berasal dari kata dasar “canda” yaitu tingkah, kelakar, senda gurau, atau seloroh, Afiksasi pembentukan verba yaitu verba berprefiks ber- adalah bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ber-. Pada kata “canda” mendapat imbuhan prefiks ber- menjadi “bercanda”. Kata bercanda tindakan atau bentuk komunikasi yang menggunakan humor untuk mencairkan suasana, menghibur, atau sekadar untuk bersenda gurau. Ini bisa melibatkan menceritakan lelucon, membuat pernyataan lucu, atau melakukan tindakan yang menghibur.

3. “Janji kita pasti 'kan bertemu lagi”

Pada data tersebut yang terdapat dalam lirik lagu gala bunga matahari, adanya imbuhan prefiks yang diletakkan di awal kata. Pada kata “*bertemu*” berasal dari kata dasar “temu”. Afiksasi pembentukan verba yaitu verba berprefiks ber- adalah bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ber-. Pada kata “temu” mendapat imbuhan prefiks ber- menjadi “bertemu”. Kata bertemu adalah bertemu dengan seseorang atau sesuatu; yaitu berhadapan, bersemuka, atau menemukan sesuatu. Ini bisa berarti bertemu untuk pertama kalinya, atau bertemu kembali dengan seseorang yang sudah dikenal.

b. Reduplikasi

Reduplikasi atau pengulangan adalah kalimat yang berisi makna tata bahasa yang dibentuk oleh proses yang diulang. Proses salinan berarti proses yang membuat kata dasar dalam pengulangan kata -kata dengan makna baru (Triastuti, 2023). Makna gramatikal reduplikasi pada lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi, sebagai berikut.

1. “*Yang tiba-tiba mekar di taman*”

Pada data tersebut, terdapat kata “*tiba*” yaitu kata yang digunakan untuk menyatakan kedatangan atau mencapai suatu tempat atau tujuan, terutama setelah perjalanan atau proses tertentu. Secara umum, “*tiba*” bermakna mencapai suatu tempat atau keadaan. Pada kata “*tiba*” mengalami pengulangan atau reduplikasi menjadi “*tiba-tiba*”. Kata “*tiba-tiba*” menunjukkan ketergesaan yang tidak semestinya atau hal yang tidak terduga.

2. “*Adakah sungai-sungai itu benar-benar*”

Pada data tersebut, terdapat kata “*sungai*” yaitu aliran air alami yang besar dan memanjang, mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber air) menuju hilir (muara atau laut). Pada kata “*sungai*” mengalami pengulangan atau reduplikasi menjadi “*sungai-sungai*”. Kata “*sungai-sungai*” mengacu pada banyak sungai, atau beberapa sungai yang mungkin berada di dekat satu sama lain atau di berbagai lokasi.

3. “*Adakah sungai-sungai itu benar-benar*”

Pada data tersebut, terdapat kata “*benar*” sesuai dengan kenyataan, tidak salah, atau sesuai dengan kaidah atau aturan. Pada kata “*benar*” mengalami pengulangan atau reduplikasi menjadi “*benar-benar*”. Kata “*benar-benar*” Benar-benar dalam bahasa Indonesia berarti “*benar-benar*” atau “*sungguh-sungguh*”. Ini digunakan untuk menegaskan sesuatu yang benar atau nyata, atau untuk menekankan bahwa sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh.

4. “*Juga badanmu tak sakit-sakit lagi*”

Pada data tersebut, terdapat kata “*sakit*” nyeri” atau “tidak sehat” dalam konteks fisik.. Pada kata “*sakit*” mengalami pengulangan atau reduplikasi menjadi “*sakit-sakit*”. Kata “*sakit-sakit*” dapat berarti rasa sakit (nyeri), keadaan tidak sehat, atau bahkan penyakit.

Makna Asosiatif

Makna tautan adalah makna yang terkait dengan keadaan di luar bahasa. Makna kombinasi ini seperti simbol yang digunakan oleh komunitas bahasa untuk berbicara konsep (Triastuti, 2023).

1. Makna Konotatif

Makna konotatif dapat digambarkan sebagai makna yang diberikan untuk kata -kata atau kelompok kata untuk perbandingan sehingga apa yang dimaksudkan untuk menjadi jelas dan menarik (Sinaga et al., 2021).

Makna konotatif dalam lirik lagu *Gala bunga Matahari* karya Sal Priadi ditemukan pada data berikut.

”Mungkinkah kau mampir hari ini?”

”Bila tidak mirip kau”

”Jadilah bunga matahari”

Data diatas menggambarkan harapan yang tulus agar orang yang dicintai yang telah pergi menampakkan diri, entah dalam mimpi atau bentuk lain. Jika tidak, si penyanyi berharap kehadiran mereka akan terasa seperti “bunga matahari” yang tiba-tiba mekar di taman. Ini seperti tanda kehadiran yang menenangkan dan memberi kehangatan emosional walau secara simbolik.

2. Makna Afektif

Makna afektif merupakan makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan kata atau kalimat. Makna yang berhubungan dengan perasaan yang timbul setelah seseorang mendengar atau membaca (Cahyaningrum & Rejeki, 2022).

”Hati yang gembira, sering kau tertawa”

”Benarkah orang bilang”

”Ia memang suka bercanda?”

Data diatas mengisyaratkan bahwa orang tercinta yang sudah tiada berada di tempat yang penuh kebahagiaan hati yang bersukacita dan penuh tawa. Seperti ditempatkan di kondisi yang jauh lebih baik, di mana ia bisa bebas tertawa dan bergembira.

Penulis lagu bertanya apakah kabar tersebut benar (“Benarkah orang bilang ... suka bercanda?”). Ini menunjukkan sebuah upaya untuk mencari kepastian yang menenangkan, bahwa orang yang dirindukan telah mencapai kedamaian dan kegembiraan.

Baris sebelumnya menyinggung gambaran surga: “adakah sungai... air susu,” “badanmu tak sakit-sakit lagi,” dan “orang-orang di sana muda lagi.” Maka, lirik tentang hati yang gembira dan tertawa ini seolah melengkapi lukisan “surga yang riang dan penuh kedamaian.”

SIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang ragam makna semantik dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* karya Sal Priadi, dapat disimpulkan bahwa data yang ditemukan terbagi menjadi makna leksikal, gramatikal, dan asosiatif. Makna leksikal yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat repetisi (repetisi). Bentuk yang paling dominan adalah repetisi, secara umum, pengulangan ditemukan dalam lirik gala bunga matahari dengan makna yang sama, sehingga pesan dari lirik lagu tersebut dapat disampaikan ke pendengar. Selanjutnya, Makna gramatikal yang ditemukan pada penelitian ini adalah afiksasi, reduplikasi, Kemudian, terdapat makna asosiatif berupa makna konotatif, afektif. Bentuk yang paling dominan pada makna asosiatif adalah afektif yang menggambarkan perasaan yang dialami dan sikap yang dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Pamungkas dan Kundharu Saddono, S. (2017). *Repetisi dan Fungsinya dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Analisis Stilistika Repetition and its Function in Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie's Di Tanah Lada: A Stylistic Analysis*.
- Cahyaningrum, Q. N., & Rejeki, S. (2022). Makna Konotasi (Makna Afektif Dan Asosiatif) Slogan Kabupaten Bogor The City of Sport And Tourism. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(02), 206–220. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i02.198>
- nurpadillah, veni wilsa, asrizal wahdan. (n.d.).
- Rahmawati, N., & Nurhamidah, D. (2018). Makna Leksikal Dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik. *Jurnal Sasindo Unpam*, 6, 39–54.
- Riska Herawati, Dase Erwin Juansah, dan S. T. (2019). Analisis Afiksasi Dalam Kata-Kata Mutiara Pada Caption Di Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Jurnal Membaca*, 4(1), 49.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50.
- Sophia, R., & Fitriyani, M. (2024). Analisis Jenis-Jenis Makna Pada Buku Self Improvement Aku Ada Di Sini Untuk Mendengarkanmu Karya Irma Gustiana (Kajian Semantik). *Journal of Education For the Language and Literature of Indonesia*, 2(1), 22–33.
- Studi, P., Jerman, S.-S., Bahasa, F., Surabaya, U. N., Studi, P., Jerman, S.-S., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Repetisi Anafora dalam Lirik Lagu Album Mensch Karya Herbert Grönemeyer REPETISI ANAFORA DALAM LIRIK LAGU ALBUM MENSCH KARYA HERBERT GRÖNEMEYER Nadhirotul Ma ' rifah Wisma Kurniawati E-Journal Identitaet , Volume 13 , Nomor 3 , Tahun 2024*.
- Triastuti, S. (2023). Ragam Makna Semantik Pada Lirik Lagu Dunia Tipu-Tipu Karya Yura Yunita. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 107. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8168>